



WEATHER-RICE-NUTRIENT INTEGRATED DECISION SUPPORT SYSTEM

Panduan pelatihan untuk
penyuluh pertanian dan
agen lapangan lainnya

Menuju pengelolaan tanaman
strategis di lahan sawah tadah hujan



Lembaga Penelitian Padi Internasional (IRRI) bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan kelaparan dengan meningkatkan pendapatan dan gizi masyarakat yang bergantung pada sistem pertanian pangan berbasis padi. Untuk itu, IRRI bekerja melindungi kesehatan petani, konsumen, dan kelestarian lingkungan budidaya padi di dunia yang makin tertantang oleh perubahan iklim. IRRI juga mempromosikan pemberdayaan perempuan dan mendukung peluang bagi kaum muda dalam sistem pertanian pangan yang berkeadilan.

Filipina Hak Cipta 2021 oleh International Rice Research Institute

Publikasi ini dilindungi hak cipta oleh Lembaga Penelitian Padi Internasional (IRRI) dan dilisensikan untuk digunakan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 3.0 (Unported). Kecuali dinyatakan lain, pengguna bebas untuk menyalin, menggandakan, atau mencetak ulang, dan mendistribusikan, menampilkan, atau mengirimkan salah satu artikel atau bagian dari artikel, dan untuk membuat terjemahan, adaptasi, atau karya turunan lainnya di bawah kondisi berikut:

Atribusi: Karya harus diatribusikan, tetapi tidak dengan cara apa pun yang menunjukkan dukungan dari IRRI atau penulisnya.

NonKomersial: Karya ini tidak boleh digunakan untuk tujuan komersial.

ShareAlike: Jika karya ini diubah, ditransformasikan, atau dibangun di atas, karya yang dihasilkan harus didistribusikan hanya di bawah lisensi yang sama atau serupa dengan yang satu ini.

- Untuk penggunaan kembali atau distribusi apa pun, persyaratan lisensi dari karya ini harus dijelaskan kepada orang lain.
- Salah satu kondisi di atas dapat dibebaskan jika izin diperoleh dari pemegang hak cipta.
- Tidak ada dalam lisensi ini yang merusak atau membatasi hak moral penulis. Kesepakatan yang adil dan hak-hak lainnya sama sekali tidak terpengaruh oleh hal-hal di atas.
- Untuk melihat teks lengkap dari lisensi ini, kunjungi <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>

Dicetak di Cabanatuan, Nueva Ecija, Filipina
Pencetakan Pertama, 2021
ISBN 978-971-22-0323-7 (Print)
ISBN 978-971-22-0324-4 (ePDF)
ISBN 978-971-22-0325-1 (ePub)

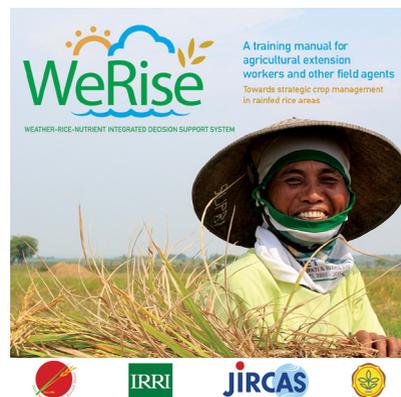
Gambar sampul: Keiichi Hayashi
Desain sampul: Jose T. Gamboa
Tata Letak: Jomar S. Garabiles

Lembaga Penelitian Padi Internasional

Alamat: Pili Drive, Los Banos, Laguna, Philippines
Alamat surat: DAPO Box 7777, Metro Manila, Philippines
Telepon: +63 (2) 8580-5600 | Faks: +63 (2) 8580-5699
Email: info@irri.org
Situs web: irri.org
Bank Pengetahuan Padi: knowledgebank.irri.org
Alamat kurir: Suite 1009, Security Bank Center 6776 Ayala Avenue, Makati City, Philippines Telp. +63 (2) 8891-1236, 8891-1174, 8891-1258, 8891-1303

Kutipan yang disarankan:

Bugayong ID, Orden MEM, Llorca LP, Agbisit RA, Hadiawati L, Hikmah ZM, Chairiyah RR, dan Batubara SF. 2021. WeRise: Manual pelatihan untuk penyuluh pertanian dan agen lapangan lainnya. Los Baños (Filipina): Institut Penelitian Padi Internasional. 57 hal.



Tentang sampul

Sukarni, buruh tani paruh waktu di Lembaga Penelitian Lingkungan Pertanian Indonesia (IAERI) di Pati, Jawa Tengah, Indonesia pada saat foto diambil, memegang sebagian dari hasil panen. Seperti halnya di negara Asia lainnya, perempuan berperan aktif dalam produksi beras di Indonesia. Mereka menabur benih, menanam, menyiang dan membantu panen.

WeRise: Panduan pelatihan untuk penyuluh pertanian dan agen lapangan lainnya

Iris D. Bugayong, Maria Excelsis M. Orden, Lizzida P. Llorca, Ruth A. Agbisit, Lia Hadiawati, Zaqiah Mambaul Hikmah, Riri Rizki Chairiyah and Siti Fatimah Batubara

2021





Daftar Isi

<i>Pesan</i>	<i>vii</i>
<i>Prakata</i>	<i>viii</i>
<i>Kata Pengantar</i>	<i>ix</i>
<i>Ucapan Terima Kasih</i>	<i>x</i>
Content Isi	1
Kata pengantar	1
Target peserta	1
Ikhtisar Kurikulum	1
Tujuan Pelatihan	2
Modul Pelatihan	2
Susunan acara	3
Modul 1: Adopsi teknologi dan pengambilan keputusan	5
Tujuan Pembelajaran	5
Keluaran yang diharapkan	5
Alokasi waktu	5
Perlengkapan yang diperlukan	5
Poin diskusi / Pesan kunci	5
Referensi	7
Modul 2: Tinjauan umum pengembangan WeRise	8
Tujuan Pembelajaran	8
Keluaran yang diharapkan	8
Alokasi waktu	8
Perlengkapan yang diperlukan	8
Poin diskusi / Pesan kunci	8
Referensi	11
Modul 3: Mulai	12
Tujuan Pembelajaran	12
Keluaran yang diharapkan	12
Alokasi waktu	12
Perlengkapan yang diperlukan	12
Poin diskusi / Pesan kunci	12
Pelajaran 1: How to log in to WeRise / Cara masuk ke WeRise	12
Pelajaran 2: Cara mendaftarkan akun WeRise	15

Daftar Isi

Latihan kelompok	19
Modul 4: Saran/Rekomendasi cuaca	20
Tujuan Pembelajaran	20
Keluaran yang diharapkan	20
Alokasi waktu	20
Perlengkapan yang diperlukan	20
Poin diskusi / Pesan kunci	21
Latihan kelompok	26
Modul 5: Anjuran Tanam	27
Tujuan Pembelajaran	27
Keluaran yang diharapkan	27
Alokasi waktu	27
Perlengkapan yang diperlukan	27
Poin diskusi / Pesan kunci	28
Latihan kelompok	35
Modul 6: Perencanaan untuk mengkomunikasikan Anjuran WeRise	39
Tujuan Pembelajaran	39
Keluaran yang diharapkan	39
Alokasi waktu	39
Perlengkapan yang diperlukan	39
Petunjuk	40
Referensi	42
Refleksi kelompok	43
Evaluasi pelatihan dan Survey umpan balik pengguna WeRise	44
Catatan Peserta	45
Lampiran	50

DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN

Tabel

Tabel 1.	Susunan acara	3
Tabel 2.	Modul 1: Perlengkapan yang diperlukan	5
Tabel 3.	Modul 2: Perlengkapan yang diperlukan	8
Tabel 4.	Modul 3: Perlengkapan yang diperlukan	12
Tabel 5.	Deskripsi menu dan alat di WeRise	13
Tabel 6.	Modul 4: Perlengkapan yang diperlukan	20
Tabel 7.	Modul 5: Perlengkapan yang diperlukan	27
Tabel 8.	Modul 6: Perlengkapan yang diperlukan	39
Tabel 9.	Rencana Komunikasi	41

Gambar

Gambar 1-1.	Difusi inovasi	6
Gambar 2-1.	Struktur konseptual, integrasi model, dan antarmuka pengguna WeRise	10
Gambar 2-2.	Fungsi komponen untuk pengembangan aplikasi web	11
Gambar 3-1.	Beranda WeRise	14
Gambar 3-2.	Langkah 1: Cara mendaftarkan akun WeRise	15
Gambar 3-3.	Tampilan halaman login WeRise	16
Gambar 3-4.	Langkah 2: Cara mendaftarkan akun WeRise	16
Gambar 3-5.	Notifikasi pendaftaran akun WeRise yang telah berhasil	17
Gambar 3-6.	Cara verifikasi pendaftaran akun WeRise yang telah berhasil	17
Gambar 3-7.	Halaman rekomendasi cuaca dan tanaman setelah pendaftaran akun WeRise berhasil	18
Gambar 4-1.	Langkah-langkah dalam menghasilkan rekomendasi cuaca	21
Gambar 4-2.	Rekomendasi cuaca: output untuk curah hujan dan suhu	22
Gambar 4-3.	Rekomendasi cuaca: output untuk radiasi matahari, tekanan uap air di pagi hari, dan kecepatan angin	23
Gambar 4-4.	Langkah-langkah untuk mencetak rekomendasi cuaca	24
Gambar 4-5.	Langkah-langkah untuk menyimpan rekomendasi cuaca	25
Gambar 5-1.	Langkah-langkah untuk menghasilkan rekomendasi tanaman	28

DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN LAMPIRAN

Gambar 5-2.	Langkah-langkah untuk menghasilkan rekomendasi tanaman jika Anda memunyai pilihan tanggal tanam yang diinginkan	29
Gambar 5-3.	Rekomendasi tanaman: output (Bagian 1)	30
Gambar 5-4.	Rekomendasi tanaman: output (Bagian 2)	31
Gambar 5-5.	Rekomendasi tanaman: output (Bagian 3)	32
Gambar 5-6.	Rekomendasi tanaman: output (Bagian 4)	33
Gambar 5-7.	Persyaratan informasi untuk menentukan potensi hasil yang lebih tinggi	34
Gambar 5-8.	Output rekomendasi tanaman untuk setiap potensi hasil yang lebih tinggi setelah menyediakan informasi yang diperlukan yang ditampilkan pada Gambar 5-7	34
Gambar 5-9.	Persyaratan informasi untuk menghitung kebutuhan irigasi tambahan	35
Gambar 5-10.	Output rekomendasi tanaman untuk kebutuhan irigasi tambahan setelah memberikan informasi yang diperlukan yang ditampilkan pada Gambar 5-9	35
Lampiran		
Lampiran A.	Formulir evaluasi pra-pelatihan / Lembar informasi	50
Lampiran B.	Formulir evaluasi pasca pelatihan	55
Lampiran C.	Formulir umpan balik pengguna WeRise	57

Pesan

WeRise merupakan singkatan dari “Weather-rice-nutrient integrated decision support system,” sebuah alat berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). WeRise bertujuan untuk membantu petani padi di lahan tadah hujan dalam memutuskan waktu terbaik untuk menanam, memupuk serta menggunakan varietas yang sesuai untuk musim tanam yang akan datang. WeRise adalah istilah Bahasa Inggris yang dalam Bahasa Indonesia berarti “Kita Bangkit”, yang merupakan satu pernyataan yang tegas maknanya. Pernyataan ini berkonotasi dengan kemampuan untuk menjawab tantangan, mengatasi kendala, mengurangi risiko, dan bertahan pada masa-masa sulit. ‘Bangkit’ adalah ciri khas dan upaya petani selama menanam padi, musim demi musim.

Berkat kerja sama antara IRRI dan Proyek penelitian kolaboratif Jepang (IJCRP) sehingga memungkinkan lembaga penelitian dan penyuluhan pertanian nasional untuk memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan WeRise. Diseminasi WeRise kepada pengguna akan membutuhkan kerja keras karena digitalisasi pertanian menjadi lebih penting di tengah pandemi. Penyuluh pertanian akan memainkan peran penting sebagai agen pengantar ke dunia digital. Dalam keseharian mereka bertugas membantu petani dalam mengalokasikan sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mendapatkan manfaat sepenuhnya dari WeRise, tantangan utamanya adalah mengkomunikasikan rekomendasi dari WeRise secara efektif kepada para petani.

Buku panduan ini merupakan salah satu media untuk transfer ilmu yang dikembangkan oleh IJCRP dengan para mitra kerja sama. Sebagai seorang peneliti padi, menurut saya manual ini akan sangat membantu untuk memastikan proses alih bahasa yang lancar dari bahasa sains ke bahasa lapangan. Sebagai pembuat kebijakan, saya berharap transfer pengetahuan akan berdampak pada penerima manfaat utama, yaitu para petani. Saya yakin panduan ini akan membantu memfasilitasi penyebaran WeRise ke area lahan tadah hujan yang lebih luas. Saya mengharap adanya umpan balik dari semua pemangku kepentingan terkait.

Semoga sukses bagi fasilitator dan peserta untuk pelatihan yang akan dilaksanakan. Terakhir, saya berharap panduan ini akan membantu meningkatkan kapasitas penyuluh dan agen lapangan lainnya untuk menyampaikan rekomendasi WeRise kepada petani padi di lahan tadah hujan secara efektif.

Priatna Sasmita
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
dan Plt. Kepala Balai Besar Penelitian Padi Indonesia

Prakata

WeRise merupakan teknologi yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang sangat lama. Saya mengharapkan penyuluh menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan produksi beras di daerah tadah hujan sekaligus memenuhi permintaan beras yang terus meningkat. Ada dua alasan utama kenapa menggunakan WeRise. Pertama, WeRise dikembangkan berdasarkan penelitian ilmiah. Kedua, WeRise berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern; sebuah Visi Kementerian Pertanian (Kementan) Indonesia untuk mencapai ketahanan pangan. Bersama-sama, kita sempurnakan teknologi ini, dan penyuluh harus menggunakannya terlebih dahulu.

Saya sangat berterima kasih kepada proyek penelitian kolaboratif IRRI-Jepang (IJCRP) dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) yang telah menyediakan teknologi ini kepada para petani padi tadah hujan Indonesia. Terima kasih khususnya disampaikan kepada Dr. Keiichi Hayashi yang terus memimpin proyek ini walapuntelah pindah kembali ke JIRCAS. Saya juga sangat menghargai Ibu Carolyn Florey, pemimpin pengembangan teknologi IRRI dan pemimpin IJCRP, serta anggota tim proyek - Prof. Maria Excelsis Orden, kolaborator IJCRP dari Universitas Negeri Luzon Tengah Filipina; Ibu Lizzida Llorca, peneliti IRRI dan pengembang sistem WeRise; dan Ibu Iris Bugayong petugas penghubung IRRI yang dengan rela dan sabar membagikan ilmunya. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pusat dan lembaga di bawah Badan Litbang Pertanian, khususnya BB Padi Indonesia dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan, atas kontribusinya dalam pengembangan sistem, validasi lapangan, dan kegiatan peningkatan kapasitas.

Saya berharap WeRise ini dapat membantu Indonesia mencapai target peningkatan produksi beras sebesar 7%.

Hasil Sembiring
Perwakilan IRRI untuk Indonesia dan Ilmuwan Penghubung
IRRI Indonesia

Kata Pengantar

Beras adalah salah satu makanan pokok bagi populasi manusia. Sebesar 32% asupan kalori dunia berasal dari gabungan tiga makanan pokok sereal utama yaitu jagung, beras, dan gandum. Berbeda dengan jagung dan gandum yang merupakan tanaman di lahan kering, padi merupakan tanaman yang membutuhkan lebih banyak air untuk tumbuh dan menghasilkan gabah. Karenanya, pengelolaan air menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitasnya.

Padi ditanam di berbagai ekosistem dengan areal irigasi yang memiliki kontribusi paling signifikan kaitannya dengan produksi dan produktivitas. Lahan sawah irigasi menyumbang 64% dari luas panen dan 75% dari pasokan beras dunia. Dengan jumlah penduduk yang diproyeksikan mencapai 8,5 miliar pada tahun 2030, permintaan beras juga akan meningkat. Perluasan areal dan peningkatan produktivitas lahan sawah irigasi sangat penting untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Sayangnya, strategi ini menimbulkan tantangan finansial bagi sebagian besar negara penghasil beras.

Di sisi lain, luas lahan sawah tadah hujan hanya menyumbang 19% dari pasokan beras dunia karena produktivitasnya yang rendah (yaitu, 2 t/ha atau kurang). Hal ini disebabkan oleh ketergantungan pada curah hujan untuk produksi tanaman dan kerentanan terhadap tekanan abiotik seperti kekeringan. Proyek penelitian kolaboratif IRRI-Jepang (IJCRP) tentang Adaptasi Perubahan Iklim untuk Lahan Sawah Tadah Hujan dan Adaptasi Perubahan Iklim melalui Pengembangan alat Pendukung Keputusan untuk memandu produksi Padi Sawah Tadah Hujan; diterapkan untuk meningkatkan produktivitas padi sawah tadah hujan dan pada akhirnya berkontribusi untuk memenuhi permintaan beras yang meningkat. Dengan pendanaan dari Kementerian Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Jepang, proyek-proyek ini mengembangkan sistem pendukung keputusan terintegrasi hara-cuaca-beras (WeRise), sebuah prototipe sistem pendukung keputusan berbasis prediksi iklim musiman untuk area lahan sawah tadah hujan.

Berkat kolaborator dan mitra kami, WeRise telah divalidasi. Kami juga dapat memastikan penerapannya untuk lokasi dan varietas tertentu. Melanjutkan pengembangan dan validasi WeRise melalui kolaborasi dengan peneliti, penyuluh pertanian (AEW) dan pemerintah daerah/pusat sangat penting sebelum diseminasi yang lebih luas.

Panduan ini ditujukan untuk penyuluh pertanian dan agen lapangan lainnya yang memainkan peran penting dalam meningkatkan produksi beras dan juga mata pencaharian petani padi sawah tadah hujan. Melalui panduan ini, saya berharap banyak penyuluh pertanian dan agen lapangan akan meningkatkan kapasitas mereka dalam menyebarkan penyuluhan melalui WeRise, yang pada akhirnya dapat mengatasi kendala yang ada untuk mencapai produksi beras yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Keiichi Hayashi
Peneliti Kolaboratif untuk IJCRP dan
Pemimpin Proyek, Pusat Penelitian Internasional Jepang untuk Ilmu Pertanian

Ucapan Terima Kasih

Panduan ini dikembangkan selama pelaksanaan proyek penelitian kolaborasi IRRI-Jepang (IJCRP) tentang Adaptasi Perubahan Iklim melalui Pengembangan Alat Pendukung Keputusan untuk Memandu Produksi Padi Lahan Sawah Tadah Hujan (CCADS-RR) sebagai bagian dari perjanjian kemitraan antara IRRI dan Universitas Negeri Central Luzon (CLSU). Dukungan dana dari Kementerian Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (MAFF) Jepang serta Pusat Penelitian Ilmu Pertanian Internasional Jepang (JIRCAS), panduan ini sangat bagus karena mendapatkan masukan dari peserta selama pelatihan WeRise untuk Penyuluh Pertanian (AEWs) yang dilakukan selama pelaksanaan proyek. Pelatihan ini terselenggara atas kerja sama dengan para mitra diantaranya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) di Nusa Tenggara Barat dan Sumatera Utara serta Balai Besar Penelitian Padi (BB Padi).

Dr. Keiichi Hayashi selaku Peneliti Kolaboratif untuk IJCRP pada CCADS-RR dan pemimpin proyek JIRCAS; Ms. Carolyn Florey selaku Kepala Teknologi untuk Pengembangan IRRI dan IJCRP di pemimpin proyek CCADS-RR; dan Dr. Hasil Sembiring selaku Kepala Perwakilan IRRI-Indonesia yang telah memberikan bimbingan teknis selama tahap perencanaan dan pelaksanaan pelatihan untuk AEW dan publikasi panduan ini.

MAFF Jepang dan JIRCAS menunjukkan bahwa mereka merupakan lembaga pendanaan yang fleksibel terutama selama tahun terakhir pelaksanaan proyek yaitu ketika pandemi dimulai. Jika Anda merasa manual ini berguna, ketahuilah bahwa pembuatan panduan ini dihasilkan dari upaya kolektif para contributor diantaranya penulis-editor, pemimpin proyek/penasihat teknis, kolega/mitra dari Kantor Riset CLSU; Advokasi dan Brand IRRI, dan Alih Teknologi; dan peserta pelatihan yang dengan susah payah mengevaluasi manual setelah pelatihan.

WeRise: Panduan pelatihan untuk penyuluh pertanian dan agen lapangan lainnya

Isi

Pengiriman Penasihat Perpanjangan Saran Penyuluh

Kata Pengantar

Fungsi dari penyuluhan atau diseminasi inovasi ke masyarakat luas bukan merupakan tugas lembaga penelitian (Fano et al. 1996). Penyuluh berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara petani dan peneliti terutama selama proses transfer teknologi (Van de Fliert 2000). Peserta pada group fokus diskusi yang dilakukan oleh IJCRP pada tahun 2016 mencatat bahwa kendala yang mereka temui dalam kegiatan transfer teknologi sebelumnya adalah kurangnya jumlah fasilitator teknologi atau informasi teknologi yang terbatas. Hal ini dapat diatasi melalui peningkatan kapasitas pelatih teknologi potensial.

Kurikulum ini difokuskan pada pengembangan kapasitas penyuluh dalam memberikan penyuluhan kepada petani padi tadah hujan melalui penggunaan WeRise, dan alat pendukung keputusan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Target Peserta

Kurikulum ini dirancang untuk penyuluh pertanian dan penyuluh swadaya lainnya dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), dan dinas penyuluhan tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa di Indonesia yang bekerja langsung dengan petani padi tadah hujan.

Ikhtisar Kurikulum

Alat pendukung keputusan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan saran yang membantu petani dalam mengambil keputusan untuk kegiatan usaha taninya. Selama pelatihan, para peserta akan diperkenalkan dengan WeRise yaitu sebuah alat pendukung keputusan yang dapat membantu para penyuluh dalam memberikan penyuluhan. Mereka juga akan diajarkan untuk menghasilkan dan menerjemahkan saran WeRise ke bahasa lapang. Metode pengajaran berupa ceramah, latihan langsung, refleksi terbimbing dan diskusi. Hasil dari pelatihan, peserta akan mengembangkan rencana komunikasi untuk menyampaikan saran WeRise kepada petani. Peserta juga akan diminta untuk memberikan umpan balik pengguna tentang WeRise. Setelah menyelesaikan

pelatihan, para peserta akan siap untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk mengimplementasikan rencana komunikasi yang mereka kembangkan dan melatih para penyuluh lainnya di daerah masing-masing.

Tujuan Pelatihan

1. Pada akhir pelatihan, peserta akan dapat mengartikulasikan data, proses dasar, dan model yang digunakan untuk pengembangan WeRise.
2. Pada akhir pelatihan, peserta akan dapat menjalankan WeRise secara mandiri dan memberikan saran pada berbagai skenario iklim dan tanaman.
3. Pada akhir pelatihan, peserta akan dapat menjelaskan saran WeRise dan menerjemahkannya ke bahasa lapangan yang dapat dengan mudah dipahami oleh petani.
4. Pada akhir pelatihan, peserta akan dapat membuat rencana komunikasi spesifik lokasi untuk memfasilitasi pengiriman saran WeRise kepada petani sebagai hasil akhir dari pelatihan.

Modul Pelatihan

Diskripsi singkat mengenai modul pelatihan:

1. Adopsi teknologi dan pengambilan keputusan (Kenapa?)
 - Menekankan pada peran penting Penyuluh Pertanian dalam proses transfer teknologi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan oleh petani sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan adopsi teknologi petani.
 - Akan menyoroti potensi alat pendukung keputusan seperti WeRise untuk membantu para penyuluh melakukan tugas institusi mereka dengan lebih baik (mis., Berkontribusi pada ketahanan pangan dan tujuan pembangunan ekonomi Indonesia)
2. Tinjauan umum pengembangan WeRise (Apa?)
 - Akan memberikan konteks mengapa WeRise dikembangkan dan apa yang dapat disediakan
 - Akan menjelaskan model, persyaratan data dasar, dan proses yang digunakan untuk mengembangkan WeRise
 - Akan memberikan dasar untuk modul berikutnya

3. Persiapan (Bagaimana?)
 - Akan memberikan dasar-dasar WeRise untuk membantu pengguna menjalankan aplikasi - persyaratan, menu, alat, mendaftar akun
4. Saran cuaca (Bagaimana?)
 - Akan mendemonstrasikan cara menghasilkan saran cuaca dan menafsirkan serta menerjemahkannya ke bahasa lapangan
5. Saran panen (Bagaimana?)
 - Akan mendemonstrasikan cara menghasilkan saran tanaman di bawah skenario yang berbeda, dan menafsirkan serta menerjemahkan saran ke bahasa lapangan
6. Merencanakan penyampaian saran WeRise (Jadi, apa?)
 - Akan memandu para peserta untuk membuat rencana komunikasi spesifik lokasi untuk memberikan saran WeRise kepada para petani

Susunan acara:

Alokasi waktu dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.

Tabel 1. Susunan acara.

Waktu Alokasi (Menit)	Aktivitas	Strategi Mengajar
Hari 1		
	Kedatangan peserta pelatihan	
30	Pendaftaran	
90	Instalasi WeRise di laptop peserta	
10	Selamat datang	
20	Tinjauan Umum pelatihan	
20	Foto bersama/ Rehat kopi	
60	Topik khusus terkait penyuluhan atau transfer teknologi	Kuliah
40	Modul 1: Adopsi teknologi dan pengambilan keputusan	Kuliah
75	ISHOMA-Istirahat – Sholat –Makan	
15	Ice breaker	

Tabel 1. continued...

Waktu Alokasi (Menit)	Aktivitas	Strategi Mengajar
60	Modul 2: Tinjauan umum pengembangan WeRise	Kuliah Diskusi terbuka Test
60	Modul 3: Memulai	Kuliah Demonstrasi Tukar pengalaman
60	Modul 4: Saran cuaca	Kuliah Demonstrasi Diskusi terbuka Tukar pengalaman
30	Perpaduan/Tugas / Informasi kegiatan hari ke 2	
Akhir Hari 1 WeRise training		
Hari 2		
30	Pendaftaran	
30	Rekap Hari 1 / Tinjauan Hari 2	
120	Modul 5: Saran Budidaya	Kuliah Demonstrasi Diskusi terbuka Tukar pengalaman
90	Modul 6: Perencanaan untuk mengkomunikasikan saran WeRise dan presentasi Grup	Diskusi terbuka Tukar pengalaman
75	ISHOMA – Istirahat – Sholat -Makan	
15	Ice breaker	
30	Refleksi kelompok	Diskusi terbuka
45	Survei umpan balik pengguna / Survei umpan balik pelatihan *** Istirahat kopi bekerja selama latihan***	
30	Perpaduan/ Jadi, Apa?/ Langkah selanjutnya Pemberian Sertifikat Keberangkatan peserta pelatihan	
Akhir Hari 2 WeRise training		

Modul 1: Adopsi teknologi dan pengambilan keputusan

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir modul, peserta akan mendapat-kan:

- review Teori Difusi Inovasi dan tahapan adopsi di tingkat individu
- membedakan pemikiran Sistem 1 (intuitif) dan Sistem 2 (rasional) dan penerapannya pada keputusan produksi tanaman petanis

Keluaran yang diharapkan:

Pada akhir modul, peserta akan mendapatkan apresiasi yang lebih baik dari peran kritis mereka dalam proses transfer teknologi khususnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan petani, apakah akan mengadopsi teknologi atau tidak, dan kebutuhan akan alat pendukung keputusan berbasis TIK untuk membantu mereka dalam menjalankan peran.

Alokasi waktu:

40 menit

Perlengkapan yang diperlukan:

Tabel 2. Modul 1: Perlengkapan yang diperlukan.

Narasumber	Peserta
komputer laptop	Buku catatan
proyektor LCD	Bolpen
presentasi powerpoint	

Poin diskusi /Pesan kunci:

- Kekhawatiran akan hal yang tidak kami ketahui jika teknologi baru dapat mengintimidasi. Pada model difusi teknologi, pengadopsi awal hanya 13,5% dari populasi. Model ini dipopulerkan oleh Everett Rogers, seorang profesor dalam studi komunikasi dalam bukunya "Difusi Inovasi" yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1962. Model ini berupaya menjelaskan bagaimana, mengapa, dan pada tingkat apa ide-ide baru dan teknologi menyebar.



Sumber: <https://bit.ly/3bKhoCY>

Gambar 1-1. Difusi inovasi.

- Lima tahap proses adopsi yaitu: pengetahuan (individu pertama kali terkena inovasi); persuasi (individu menjadi tertarik pada inovasi dan mencari perincian informasi terkait); keputusan (individu memutuskan untuk mengadopsi atau menolak inovasi); implementasi (tahap percobaan, individu menggunakan inovasi dan juga menentukan kegunaannya dan dapat mencari informasi lebih lanjut tentang itu); dan konfirmasi (individu menyelesaikan keputusan untuk menggunakan inovasi) (Rogers 1995).
- Di tingkat individu, keputusan untuk mengadopsi dipengaruhi oleh kebutuhan dan atribut pengguna. Pengguna akhir mengevaluasi teknologi berdasarkan kegunaannya - jika cukup besar; pengguna dapat mengadopsi / menggunakan teknologi ini.
- Di tengah-tengah semua konsep ini, pada kenyataannya, adopsi pada individu jauh lebih kompleks. Dalam rumah tangga pertanian, keputusan mengenai penggunaan sumber daya dapat bervariasi sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan proses perundingan dalam rumah tangga (Crambs, 2000). Ada juga perbedaan kontekstual termasuk di mana teknologi dikembangkan, target lingkungan masyarakat, karakteristik petani dan rumah tangga mereka termasuk tujuan dan strategi mata pencaharian, kendala, interaksi proyek, dan kelompok tempat mereka berada akan menghasilkan perilaku adaptasi-adaptasi tidak boleh dicap sebagai adopsi yang buruk atau non-adopsi secara langsung. Dalam proses adaptasi, petani dipandang seperti sedang berbelanja bahan-bahan yang akan mereka masukkan ke dalam sistem budidaya mereka (Biggs dan Crambs, 2000).
- Para penyuluh memainkan peran penting, apakah petani memilih untuk mengadopsi atau menolak teknologi. Mereka sebagai sumber utama informasi petani, sehingga memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan petani ketika petani “berbelanja bahan-bahan”-making as farmers “shop around for ingredients.”

- Bagaimana kita memutuskan? Pertimbangkan skenario-skenario berikut yang mungkin dihadapi petani untuk musim tanam tertentu:
 - Hujan datang terlambat dan tidak menentu selama musim tanam sebelumnya, kapan waktu baik untuk menanam untuk musim tanam berikutnya?
 - Apakah masih menguntungkan jika menanam tanaman padi kedua?
- Skenario di atas menimbulkan masalah yang dapat memiliki lebih dari satu solusi alternatif, karena itu perlu untuk membuat keputusan. Proses pengambilan keputusan yang rasional melibatkan langkah-langkah berikut: (1) Tentukan masalah, (2) Identifikasi kriteria, (3) Timbang kriteria, (4) Hasilkan alternatif, (5) Nilai setiap alternatif pada setiap kriteria, dan (6) Hitung untuk keputusan optimal (Bazerman dan Moore, 2013)
- Namun seringkali kita membuat keputusan berdasarkan aturan praktis - pengetahuan lokal / intuitif (misalnya, jika hujan selama 10 hari berturut-turut, saya bisa mulai membajak. Jika angin bergerak ke arah tertentu, maka seharusnya hujan akan segera turun.) Kita mengandalkan intuisi jika kita tidak memiliki data yang cukup. Namun, ini sering berisiko karena dapat menyebabkan keputusan yang kurang optimal. Dengan kondisi lingkungan yang berubah, sulit untuk mengandalkan aturan praktis / intuisi.
- Berita baiknya adalah ada alat pendukung keputusan berbasis TIK yang dikembangkan menggunakan model, data, dan pemahaman tentang manajemen pertanian yang dapat membantu proses pengambilan keputusan petani untuk menghasilkan keputusan yang optimal dan akibatnya mengurangi risiko (CSIRO 2000) . WeRise adalah salah satu alat ini.

Referensi:

- Bazerman, M. and Moore, D. 2013. Judgment in Managerial Decision Making. 8th ed. John Wiley & Sons.
- Cramb, R.A., 2000. Processes influencing the successful adoption of new technologies by small-holders. In W.W. Stür, P.M. Horne, J.B. Hacker and P.C. Kerridge, eds. Working with Farmers: The Key to the Adoption of Forage Technologies. ACIAR Proceedings No. 95, pp. 11–22. Canberra: Australian Centre for International Agricultural Research.
- Rogers, E. 1995. Diffusion of Innovations. New York (USA): The Free Press.

Modul 2: Tinjauan umum pengembangan WeRise

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir modul, peserta akan dapat:

- Mengartikulasikan data, proses dasar, dan model yang digunakan untuk mengembangkan WeRise
- Menghitung saran yang dapat diberikan oleh WeRise

Hasil yang Diharapkan:

Pada akhir modul, peserta akan tertarik menggunakan WeRise sebagai alat untuk membantu pekerjaan mereka.

Waktu Alokasi:

60 menit

Perlengkapan yang diperlukan:

Tabel 3. Modul 2: Perlengkapan yang diperlukan.

Narasumber	Peserta
komputer laptop	Buku catatan
proyektor LCD	Bolpen
presentasi powerpoint	Fotokopi latihan

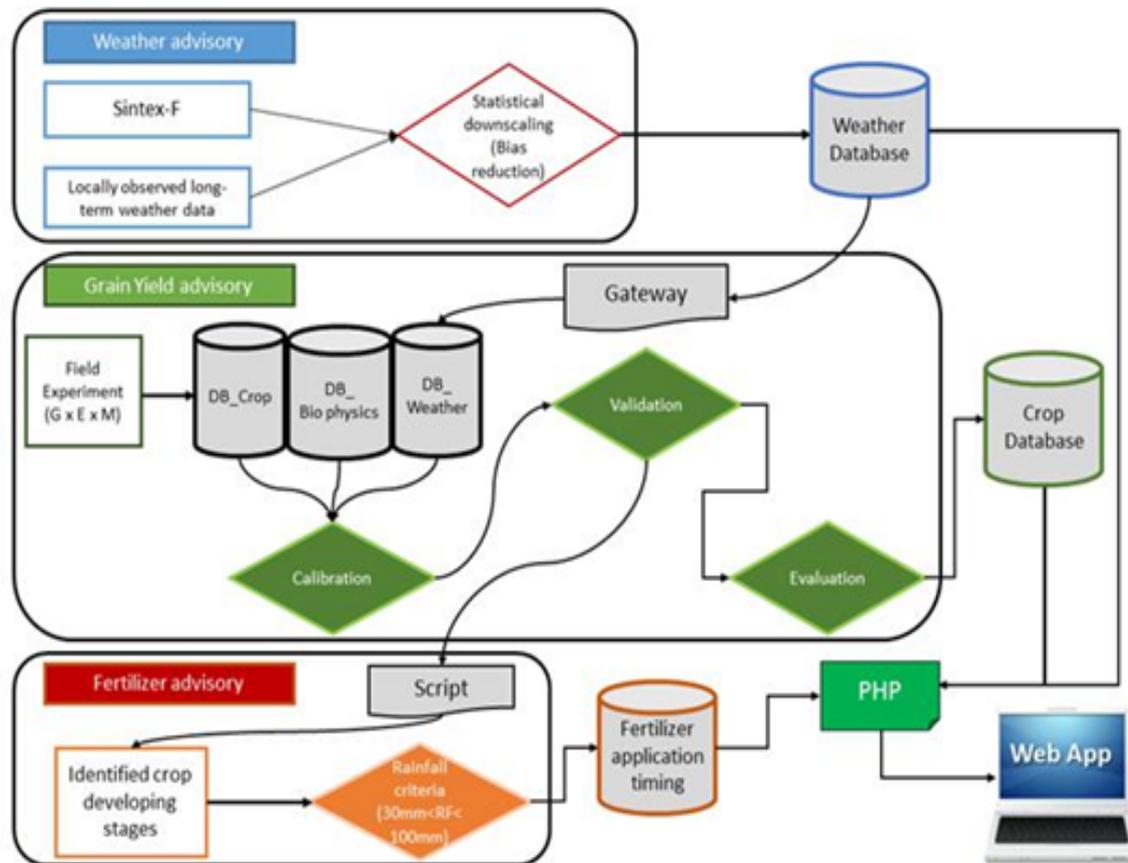
Poin diskusi /Pesan kunci:

- Kebutuhan (hasil tinggi dan stabil): Salah satu tantangan dalam ketahanan pangan adalah konversi lahan pertanian irigasi menjadi non-pertanian dan saat ini Indonesia memasukkan peningkatan produksi beras di ekosistem tadah hujan sebagai salah satu strateginya.
- Kendala (Ketidakpastian dalam cuaca lokal): daerah sawah tadah hujan dicirikan dengan masyarakat yang miskin dan hasil produksi yang rendah serta berisiko, karena bergantung pada persediaan air. Perubahan iklim semakin memperparah resiko pertanian karena variabilitas iklim yang mengakibatkan antara lain ketidakpastian jumlah dan distribusi curah hujan serta kenaikan suhu. Hal ini menyulitkan petani untuk menentukan kapan menanam tanaman mereka dan akibatnya merencanakan.

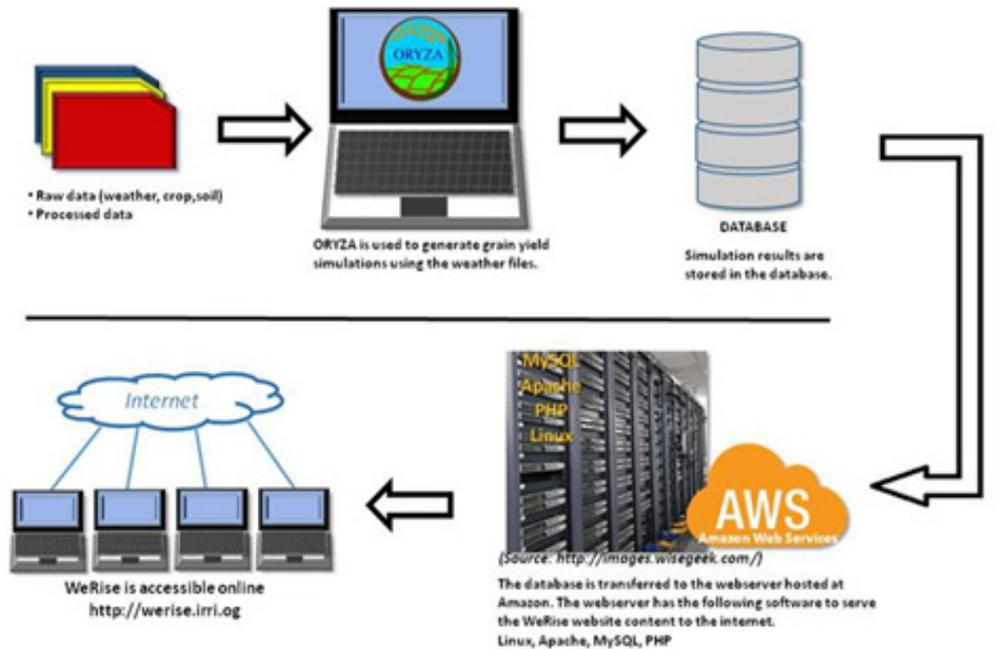
- Solusi (alat pendukung pengambilan keputusan): Sistem pendukung keputusan terpadu iklim-padi-nutrisi (WeRise) adalah alat TIK yang dikembangkan oleh Proyek Penelitian Kolaborasi IRRI-Jepang (IJCRP) untuk meningkatkan penghasilan petani padi tadah hujan sesuai skenario iklim saat ini dan masa yang akan datang. Ini mengintegrasikan prediksi iklim musiman yang terlokalisasi dan data cuaca real-time dengan model pertumbuhan tana-man. berbasis web dan dapat memberikan saran tentang awal musim hujan, distribusi hujan sepanjang musim tanam termasuk terjadinya kekeringan dan banjir, penentuan waktu yang tepat untuk penanaman dan pemberian pupuk, dan varietas yang cocok untuk ditanam. Saran dapat dihasilkan tiga bulan sebelum musim tanam dan dengan demikian dapat memberikan cukup waktu bagi petani untuk merencanakan penggunaan sumber daya mereka dan tahapan budidaya yang lebih efisien.

- Model yang digunakan untuk mengembangkan WeRise: WeRise adalah sistem pendukung keputusan yang mengintegrasikan prakiraan iklim musiman dan model pertumbuhan tanaman. Prediksi iklim musiman didasarkan pada hasil lokal dari Pusat Penelitian Skala-Eksperimen Interaksi Skala (SINTEX-F) untuk Perubahan Global yang dikembangkan oleh Badan Sains dan Teknologi Kelautan-Bumi Jepang. Prediksi hasil didasarkan pada waktu tanam yang disarankan dan pemberian pupuk menggunakan alat pemodelan tanaman ORYZA, yang mensimulasikan pertumbuhan dan perkembangan padi serta air dalam kondisi yang berbeda, termasuk iklim setempat (Gambar 2-1 dan 2-2).

- Persyaratan data: Kompilasi data ek-sperimental dan yang diamati dalam bentuk basis data merupakan langkah penting dalam pengembangan WeRise. Sistem ini membutuhkan data yang terkait dengan iklim, tanaman, tanah, dan praktik manajemen (Gambar 2-1 dan 2-2).



Sumber: Hayashi and Llorca, 2016.
 Gambar 2-1. Struktur konseptual, integrasi model, dan antarmuka pengguna WeRise.



Sumber: Hayashi and Llorca, 2016.
 Gambar 2-2. Fungsi komponen untuk pengembangan aplikasi web.

- Proses untuk pengembangan WeRise: Penurunan skala statistik, kalibrasi, dan validasi dilakukan untuk meningkatkan akurasi simulasi dan prediksi (Gambar 2-1).
- Apa untungnya bagi penyuluh dan petani: Melalui WeRise, penyuluh dapat memberikan saran untuk membantu petani merencanakan budidaya tanaman mereka secara lebih strategis melalui keputusan yang lebih baik dan terinformasi.

Referensi:

Hayashi, K. 2018. Overview of WeRise and the PhilRice-JIRCAS Collaborative Web Research Project. Powerpoint presentation at the Stakeholders' meeting in Region 3, Philippines.

Hayashi, K. and Llorca, L. 2016. The Weather-Rice-Nutrient Integrated Decision Support System. JIRCAS Working Report No. 83. Tsukuba (Japan): Japan International Research Center for Agricultural Sciences.

Modul 3: Mulai

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir modul, peserta akan dapat:

- mendaftarkan akun WeRise miliknya sendiri
- lebih mengenal beranda WeRise dan menu serta alat-alatnya/tools lainnya

Hasil yang Diharapkan:

Pada akhir modul, peserta menjadi lebih percaya diri untuk mengoperasikan WeRise.

Waktu Alokasi:

60 menit

Perlengkapan yang diperlukan:

Tabel 4. Modul 3: Perlengkapan yang diperlukan.

Narasumber	Peserta
komputer laptop	Buku catatan
proyektor LCD	Bolpen
presentasi powerpoint	Fotokopi latihan
	komputer laptop

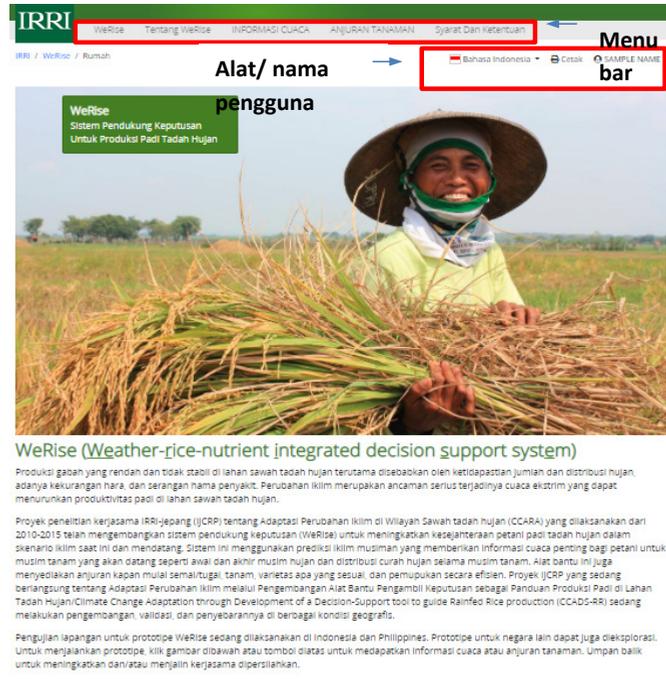
Poin diskusi /Pesan kunci:

Pelajaran 1: Cara masuk ke WeRise

Telusuri: werise.irri.org (<http://werise.irri.org/>) atau buka irri.org > resources > tools dan data-base. Anda akan diarahkan ke laman Beranda WeRise. Laman Beranda WeRise terdiri dari bilah menu yang terletak setelah logo IRRI - di sudut kiri paling atas, dan alat/tools aplikasi di sudut kanan.

Tabel 5. Deskripsi menu dan alat di WeRise.

Alat	Deskripsi
WeRise	Halaman default ketika Anda mengakses Beranda
Tentang WeRise	Memberikan deskripsi singkat tentang WeRise, lem baga mitra dalam pengembangan WeRise, dan detail kontak un tuk informasi tambahan
Saran/Rekomendasi Cuaca	Memungkinkan pengguna untuk menghasilkan saran/ rekomendasi cuaca, dapat diakses dengan mengklik gambar di bagian bawah halaman Beranda
Saran/ Rekomendasi Tanaman	Memungkinkan pengguna untuk menghasilkan saran/ rekomendasi tanaman, dapat diakses dengan mengklik gambar di bagian bawah halaman Beranda
Syarat dan ketentuan	Menjelaskan syarat dan ketentuan terkait dengan Kekayaan Intelektual (IP)
Bahasa/Inggris	Menu Bahasa dengan bahasa Inggris sebagai bahasa default. Klik menu dropdown untuk mengubah Bahasa
Cetak	Mengizinkan pengguna untuk mencetak saran WeRise
Nama pengguna	Ikon ini akan mun cul di samping fungsi "Cetak" setelah pengguna masuk atau mendaftarkan akun.



Gambar 3-1. Beranda WeRise.

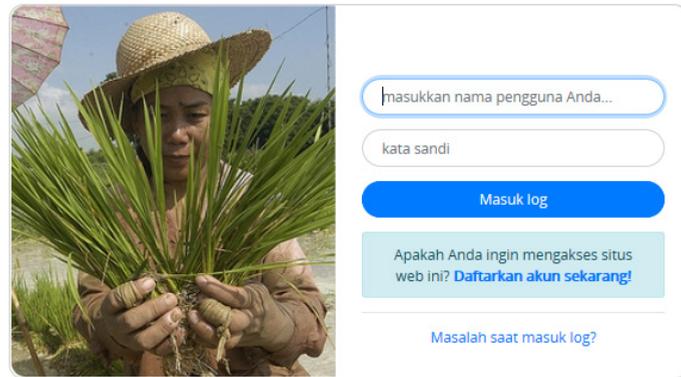
Pelajaran 2: Cara mendaftarkan akun WeRise

1. Click Klik menu Weather Advisory/Informasi cuaca. Anda akan diminta untuk mendaftarkan akun.



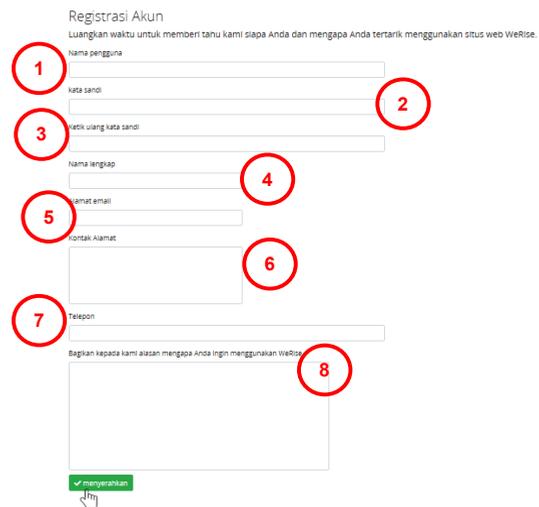
Gambar 3-2. Langkah 1: Cara mendaftarkan akun WeRise.

Anda akan diarahkan ke layar masuk yang meminta nama pengguna dan kata sandi Anda. Jika Anda belum memiliki akun, daftarkan akun GRATIS.



Gambar 3-3. Tampilan halaman login WeRise.

2. Daftarkan akun dengan memasukkan nama pengguna, kata sandi, ketik ulang kata sandi, nama lengkap, alamat email, alamat kontak, telepon (nomor ponsel atau telepon rumah), dan mengapa Anda ingin menggunakan WeRise. Kemudian, klik "Kirim."



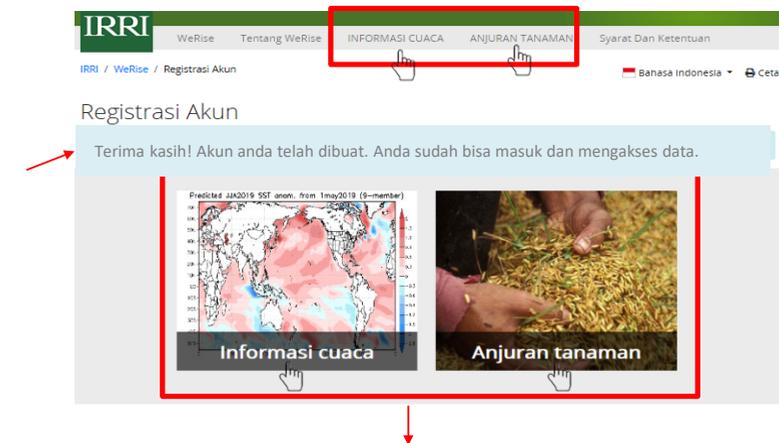
Gambar 3-4. Langkah 2: Cara mendaftarkan akun WeRise.

3. Jika pen-daftaran berhasil (Anda telah memasukkan informasi yang diperlukan), Anda akan dapat melihat pesan di bawah ini.



Gambar 3-5. Notifikasi pendaftaran akun WeRise yang telah berhasil.

Saat Anda mengklik tab Weather Advisory dan Crop Advisory dari menu atau ikon yang sesuai yang terletak di bagian bawah halaman Home, Anda akan dapat mengakses halaman Weather and Crop Advisory. Nama pengguna Anda juga akan muncul di bagian kanan atas halaman.



Gambar 3-6. Cara verifikasi pendaftaran akun WeRise yang telah berhasil.



Informasi cuaca

Terima kasih kepada mitra kami yang menyediakan data cuaca yang ditampilkan di sini. Dalam formulir di bawah ini, pilih dataset cuaca yang ingin Anda lihat.



Anjuran tanaman

ORYZA versi 3 digunakan untuk mensimulasikan skenario hasil gabah. Hal ini memungkinkan kami untuk memprediksi jadwal tanam optimal berdasarkan data prakiraan cuaca. Dari beberapa skenario yang ditawarkan, anda dapat memilih jadwal tanam spesifik yang dirasa paling cocok. Selain itu, kami akan memandu beberapa aspek untuk merencanakan jadwal tanam Anda.

Gambar 3-7. Halaman rekomendasi cuaca dan tanaman setelah pendaftaran akun WeRise berhasil.

Latihan kelompok:

1. Masuk ke WeRise menggunakan metode berbeda yang dijelaskan dalam modul ini. Klik pada berbagai menu di bilah menu. Jelaskan apa yang Anda lihat di berbagai menu: Tentang WeRise, Penasihat Cuaca, Penasihat Tanaman, Syarat dan Ketentuan.
2. Daftarkan akun WeRise egister a WeRise account.
3. Setelah Anda dapat mengakses laman Advisory/Saran/ Rekomendasi Cuaca, ubah bahasa ke Bahasa dan tulis kalimat pertama yang Anda lihat.
4. Tutup halaman WeRise.
5. Masuk lagi, kali ini menggunakan nama pengguna dan kata sandi Anda.

Modul 4: Saran/Rekomendasi cuaca

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir modul, peserta akan dapat:

- Menghasilkan saran/rekomendasi cuaca menggunakan WeRise
- Menafsirkan konten dari saran/rekomendasi cuaca dan menerjemahkannya ke bahasa lapangan
- Cetak dan simpan saran WeRise

Hasil yang Diharapkan:

Pada akhir modul, peserta menjadi lebih percaya diri untuk menghasilkan saran/ rekomendasi cuaca WeRise.

Waktu Alokasi:
60 menit

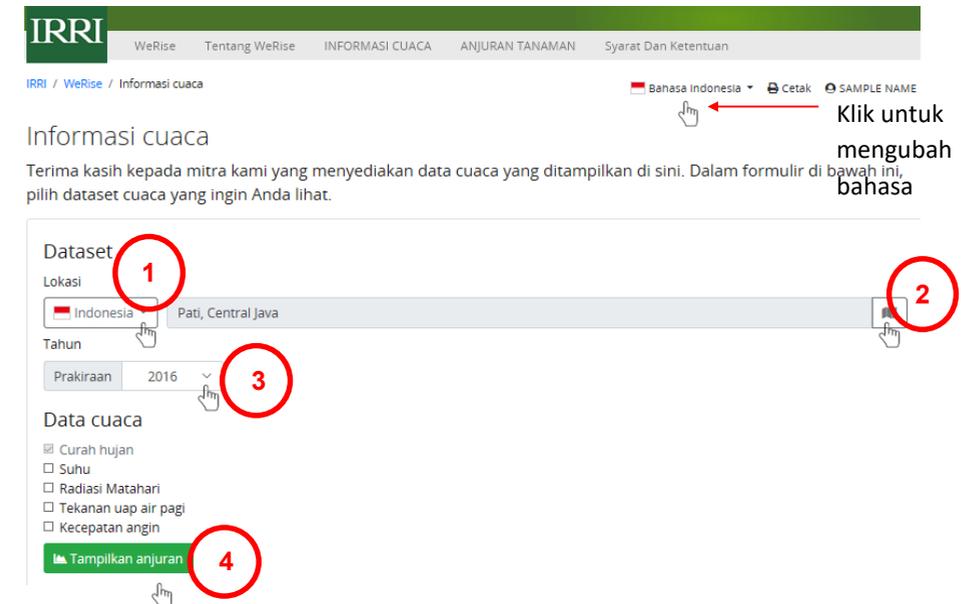
Kebutuhan Perlengkapan:

Tabel 6. Modul 4: Perlengkapan yang diperlukan.

Narasumber	Peserta
komputer laptop	Buku catatan
proyektor LCD	Bolpen
presentasi powerpoint	Fotokopi latihan
	Printer
	Kertas
	Komputer laptop

Poin diskusi /Pesan kunci:

1. Untuk menghasilkan saran/rekomendasi Cuaca: Klik Saran/Rekomendasi Cuaca. Di bawah Data-set: pilih Lokasi (mis., Negara dan Distrik) dan Tahun Prakiraan. Lalu, di bawah Data Cuaca: pilih data cuaca yang ingin Anda hasilkan. Parameter default adalah Curah Hujan. Anda juga dapat mengklik parameter lain (mis., Suhu, radiasi matahari, tekanan udara/gas pagi hari, dan kecepatan angin) untuk menghasilkan saran. Kemudian, klik "Show Advisory."



Gambar 4-1. Langkah-langkah dalam menghasilkan rekomendasi cuaca.

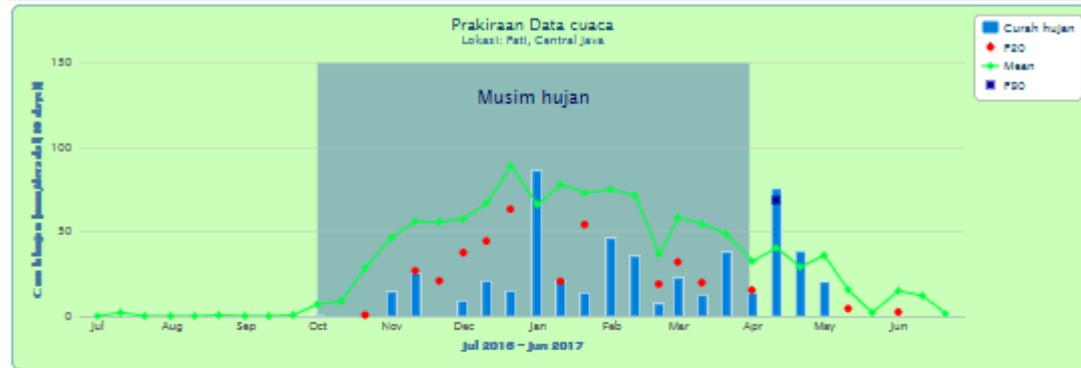
Catatan: Bahasa default adalah bahasa Inggris. Anda dapat memilih bahasa dengan memilih dari menu dropdown di sudut kanan sebelum memilih persyaratan data di bawah Data Dataset dan Cuaca.

2. Output berikut akan muncul:

Anjuran

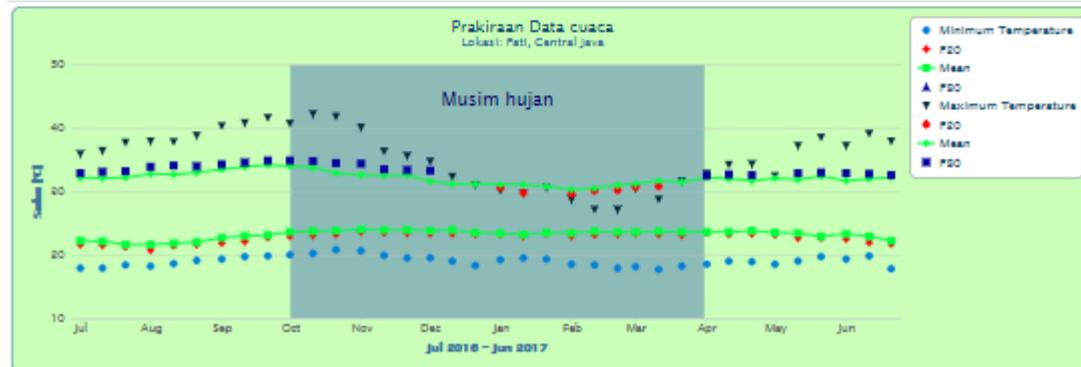
Data ditampilkan dalam nilai dasarian (periode 10 hari). Statistik untuk nilai tengah dan persentil dihitung menggunakan data historis. Kami menggunakan persentil ke-20 (P20) untuk menentukan periode dengan nilai paling rendah dan persentil ke-80 (P80) untuk menentukan periode dengan nilai populasi paling tinggi.

Curah hujan



Lingkaran merah adalah tanggal di mana curah hujan diprakirakan jauh lebih sedikit daripada tahun-tahun sebelumnya. Kotak biru adalah tanggal di mana curah hujan diprakirakan jauh lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.

Suhu



Gambar 4-2. Rekomendasi cuaca: output untuk curah hujan dan suhu.

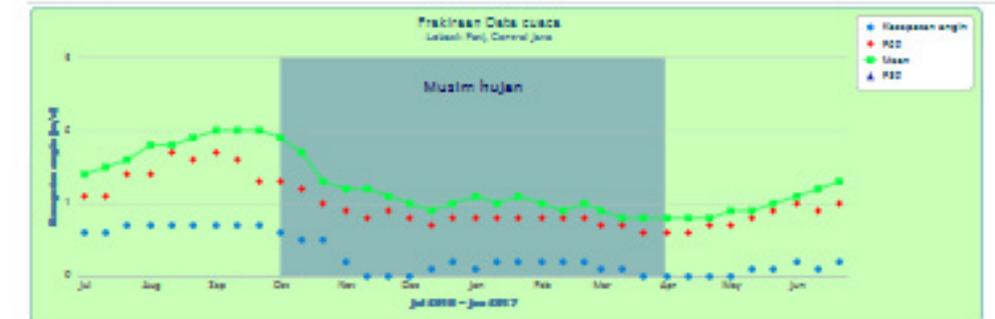
Radiasi Matahari



Tekanan uap air pagi

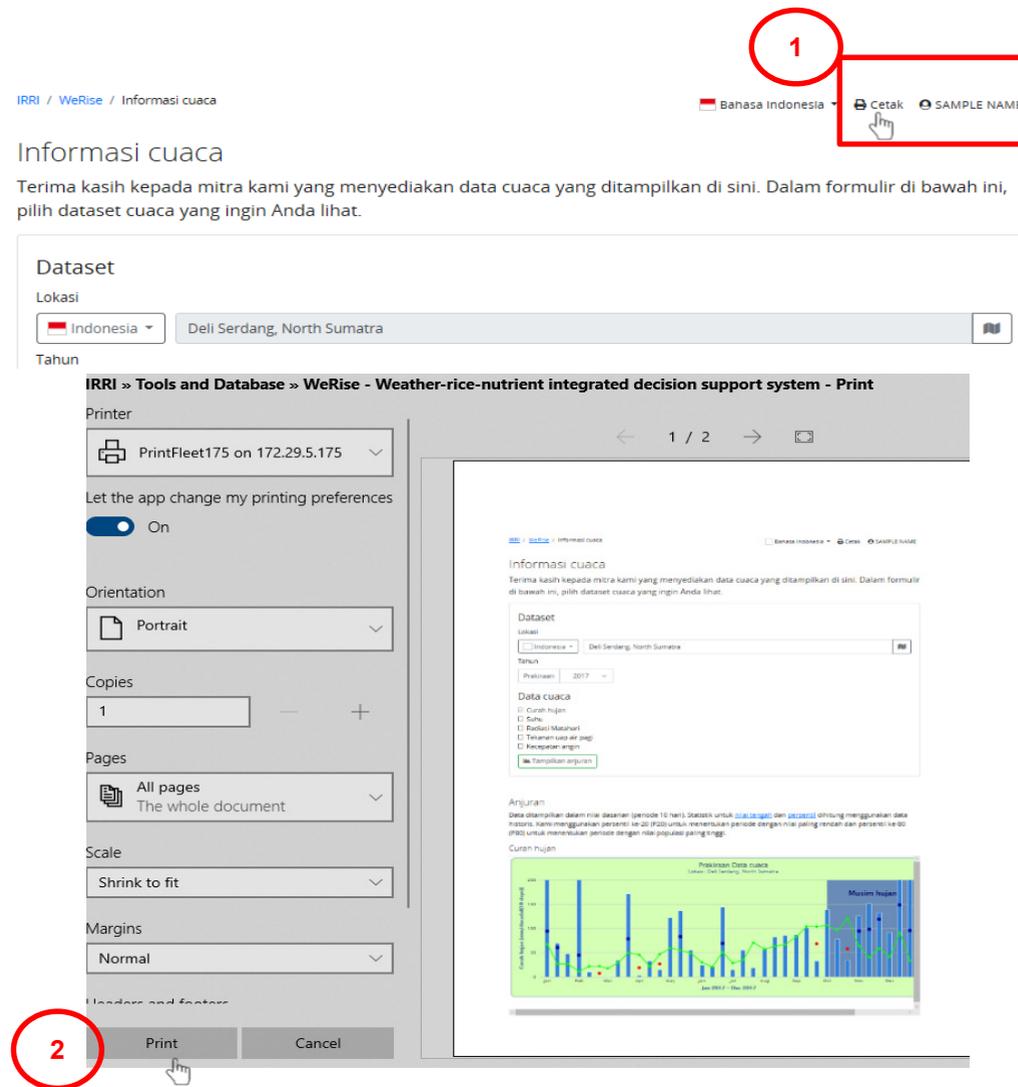


Kecepatan angin



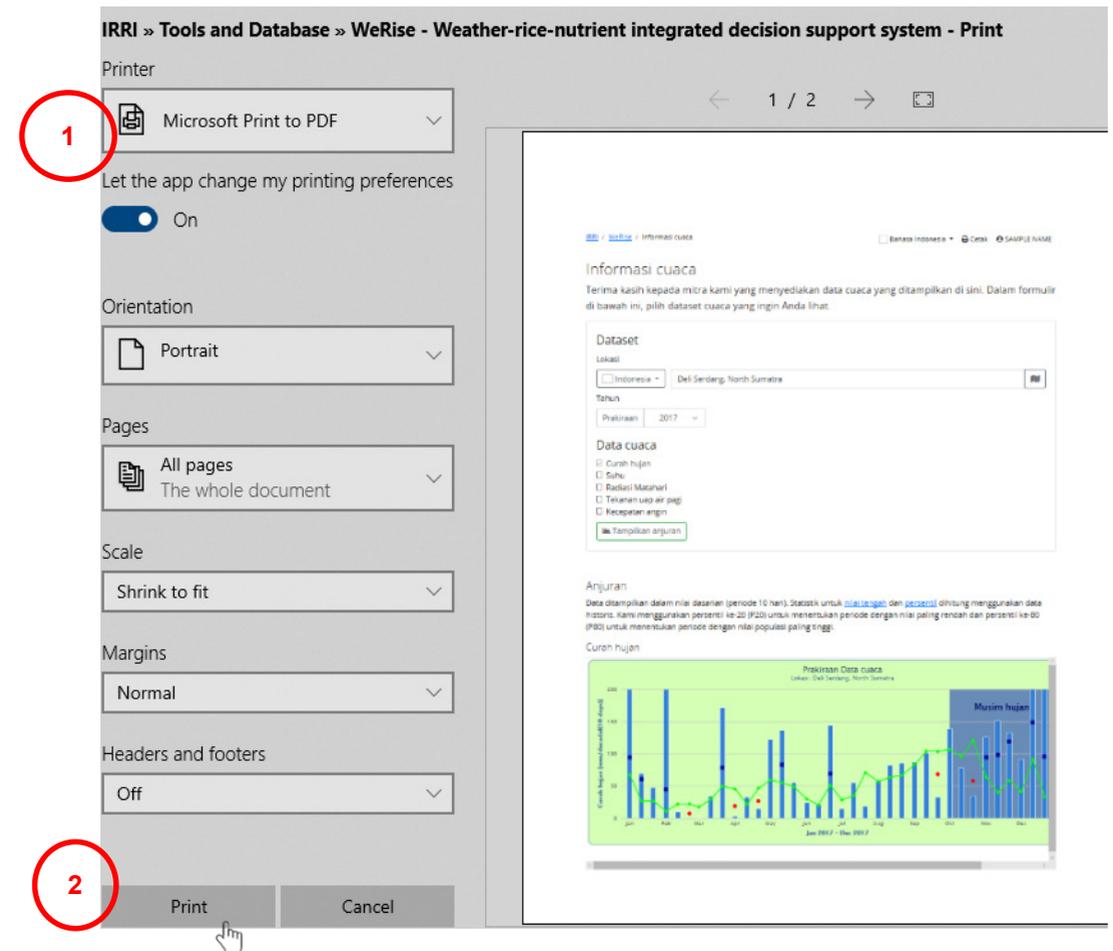
Gambar 4-3. Rekomendasi cuaca: output untuk radiasi matahari, tekanan uap air di pagi hari, dan kecepatan angina.

3. Untuk mencetak saran/rekomendasi Cuaca, klik ikon Cetak yang terletak di sudut kanan atas.



Gambar 4-4. Langkah-langkah untuk mencetak rekomendasi cuaca.

Atau, simpan file sebagai PDF untuk dicetak di lain waktu.



Gambar 4-5. Langkah-langkah untuk menyimpan rekomendasi cuaca.

Latihan kelompok:

1. Buat saran/rekomendasi cuaca untuk curah hujan pada musim tanam yang akan datang di daerah Anda (mis., Lombok Tengah atau Deli Serdang) Lakukan hal yang sama untuk parameter cuaca lainnya.
2. Simpan salinan saran cuaca di laptop Anda.
3. Cetak saran cuaca.
4. Untuk saran/rekomendasi cuaca curah hujan yang telah Anda hasilkan, identifikasi bulan-bulan yang diprediksi mengalami kekeringan dan banjir.
5. Berikan saran/ rekomendasi cuaca, kapan waktu yang baik untuk benih mulai disemai? Mengapa?

Modul 5: Anjuran Tanam

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir modul, peserta akan dapat:

- hasilkan anjuran menggunakan WeRise dalam skenario tanam yang berbeda
- menafsirkan isi dari petunjuk tanaman dan menerjemahkannya ke dalam bahasa lapangan

Hasil yang Diharapkan:

Pada akhir modul, peserta secara meyakinkan mampu menghasilkan anjuran tanam berdasarkan WeRise dan mampu menjelaskannya kepada petani. Peserta terbantu dalam menggunakan WeRise untuk mendapatkan opsi-opsi pengel-olaan tanaman strategis.

Waktu Alokasi:

120 menit

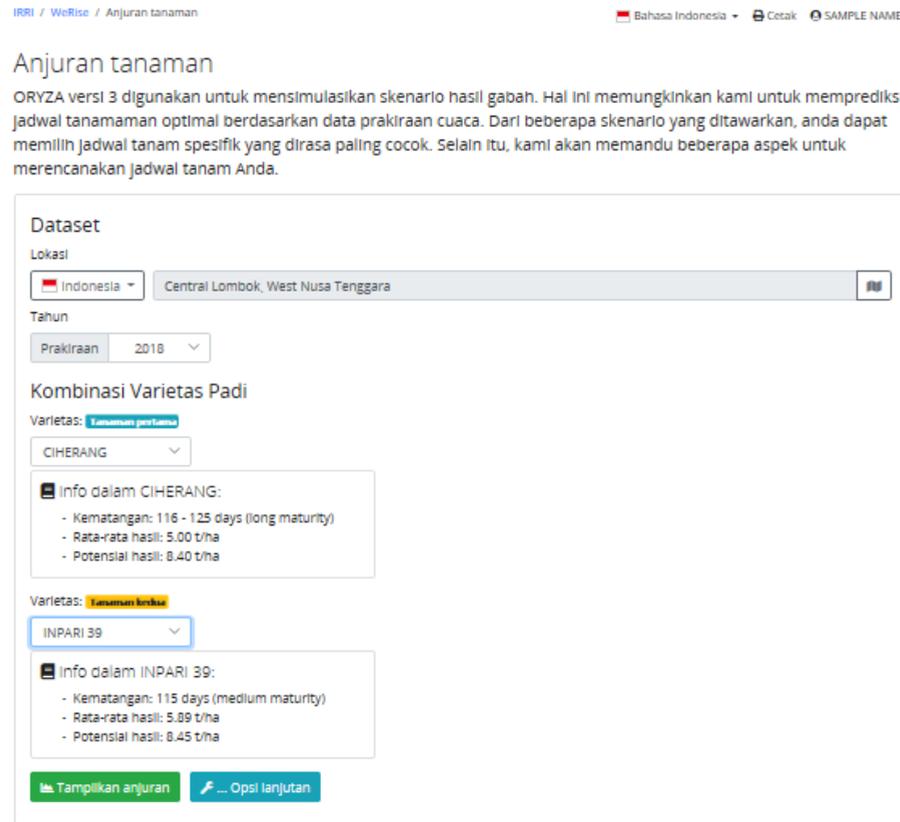
Kebutuhan Perlengkapan:

Tabel 7. Modul 5: Perlengkapan yang diperlukan.

Nara sumber	Peserta
komputer laptop	Buku catatan
proyektor LCD	Bolpen
presentasi powerpoint	Fotokopi latihan
	Printer
	Kertas
	Komputer laptop

Poin diskusi /Pesan kunci:

1. Klik tab Crop Advisory dari menu atau klik ikonnya di halaman Beranda> Pilih lokasi dan perkiraan tahun di bawah “Kumpulan Data”. > Pilih varietas yang Anda sukai untuk tanaman pertama dan tanaman kedua di bawah “Kombinasi Varietas Padi”. > Klik “Tampilkan Penasihat.”



Gambar 5-1. Langkah-langkah untuk menghasilkan rekomendasi tanaman.

2. Jika Anda lebih memilih tanggal tanam tertentu, klik tab Penasihat Tanaman dari menu atau klik ikon yang sesuai di laman Beranda> Pilih lokasi dan perkiraan tahun di bawah “Kumpulan Data”. > Pilih varietas yang Anda sukai untuk tanaman pertama dan tanaman kedua di bawah “Kombinasi Varietas Padi”> Klik “Opsi Lainnya”. > Tetapkan tanggal tanam Anda. > Klik “Tampilkan Penasihat”.



Gambar 5-2. Langkah-langkah untuk menghasilkan rekomendasi tanaman jika Anda mempunyai pilihan tanggal tanam yang diinginkan

Anda dapat mengubah bahasa dengan mengklik menu drop-down ikon bahasa di samping ikon cetak di sisi kanan sebelum memilih persyaratan data di bawah Kumpulan Data dan Kombinasi Varietas Beras.

3. Output berikut akan muncul:

Anjuran tanaman

ORYZA versi 3 digunakan untuk mensimulasikan skenario hasil gabah. Hal ini memungkinkan kami untuk memprediksi jadwal tanamaman optimal berdasarkan data prakiraan cuaca. Dari beberapa skenario yang ditawarkan, anda dapat memilih jadwal tanam spesifik yang dirasa paling cocok. Selain itu, kami akan memandu beberapa aspek untuk merencanakan jadwal tanam Anda.

Tanggal semai/tugal optimal untuk dua musim tanam

Berikut ini adalah daftar jadwal terbaik berdasarkan nilai hasil gabah yang disimulasikan dari ORYZA2000. Baris berwarna adalah jadwal yang saat ini terpilih. Anda dapat memilih jadwal alternatif dengan mengklik tombol "Pilih" di sebelah kanan.

Lokasi: Central Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia 🇮🇩

Tahun: Prakiraan 2018

Tanaman pertama Semai / panen	Tanaman kedua Semai / panen	Varietas	Curah hujan (mm)	Hasil (t/ha)	Total hasil (t/ha)
2018-JAN-01 2018-APR-04		CIHERANG	1257.7 Atas normal	5.13	
	2018-SEP-01 2018-DEC-12	INPARI39	314.9 normal	0.17	5.30 ★ Memilih
	2018-AUG-15 2018-NOV-26	INPARI39	86.7 normal	0.03	5.16 ★ Memilih
2018-JAN-15 2018-APR-17		CIHERANG	1044.5 Atas normal	4.31	
	2018-SEP-01 2018-DEC-12	INPARI39	314.9 normal	0.17	4.48 ★ Memilih
	2018-SEP-15 2018-DEC-26	INPARI39	749.3 normal	0.11	4.42 ★ Memilih

Kategori curah hujan:

- normal: Jumlah curah hujan hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya
- Atas normal: Jumlah curah hujan lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya
- Dibawah normal: Jumlah curah hujan lebih sedikit dari tahun-tahun sebelumnya

Gambar 5-3. Rekomendasi tanaman: output (Bagian 1).

Anjuran

Anda telah memilih 2018-JAN-01 tanggal semai untuk tanaman pertama dan 2018-SEP-01 untuk tanaman kedua. Bagian berikut akan memandu Anda untuk memaksimalkan input tanaman seperti pemupukan dan kebutuhan air irigasi.

Kalender

Ini adalah jadwal seluruh kalender tanam mulai dari semai hingga panen termasuk pemupukan untuk mendapat hasil gabah yang diharapkan.

Tanggal semai/tugal	Tanggal panen	Jadwal pemupukan		
		Basal	Pemupukan pertama	Pemupukan kedua
Tanaman pertama - Varietas: CIHERANG - Hasil: 5.13 t/ha				
2018-JAN-01	2018-APR-04	JAN-19 to JAN-27		FEB-23 to MAR-03
Tanaman kedua - Varietas: INPARI 39 - Hasil: 0.17 t/ha				
2018-SEP-01	2018-DEC-12	SEP-19 to SEP-27		OCT-27 to NOV-04



Lingkaran merah adalah tanggal di mana curah hujan diprakirakan jauh lebih sedikit daripada tahun-tahun sebelumnya. Kotak biru adalah tanggal di mana curah hujan diprakirakan jauh lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.

Gambar 5-4. Rekomendasi tanaman: output (Bagian 2).

Informasi petani

Harap berikan Informasi sehingga kami dapat menghitung hasil gabah total terkait dengan skenario lahan aktual

Ukuran lahan
 ha.

Jumlah anggota keluarga

Irigasi Tambahan

Ini adalah anjuran untuk Irigasi tambahan dan biaya yang dibutuhkan

Harap berikan Informasi sehingga kami dapat menghitung kebutuhan Irigasi.

Tingkat debit pompa air
 liters / second

Tingkat penggunaan bahan bakar
 liters / hour

Harga bahan bakar
 Rupiah

Gambar 5-5. Rekomendasi tanaman: output (Bagian 3)

	Tanaman pertama	Tanaman kedua
Pertanaman	Tanam benih langsung (Tabela) kering <small>Tanam benih langsung (Tabela) kering is usually done if sowing date is within july to february</small>	Tanam benih langsung (Tabela) kering <small>Tanam benih langsung (Tabela) kering is usually done if sowing date is within july to february</small>
Curah hujan	Perkiraan hujan 10 mm 1257.7 mm. Ini Atas normal dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.	Perkiraan hujan 10 mm 314.9 mm. Ini normal dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
Kebutuhan air	963 mm	930 mm
Kekurangan air	0 mm	615 mm
Pedoman		
Jadwal	Irrigation not needed	Periode kekeringan (Interval 5-6 hari)
Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mengairi kekurangan air		$(85 \text{ hr/ha}) \times (1 \text{ ha}) = 85 \text{ hr}$
Penggunaan bahan bakar		85 L
Biaya bahan bakar		854,166 Rupiah

Total Produksi



Total produksi padi dari seluruh musim tanam dihitung berdasarkan Informasi dari petani yang diberikan di atas.

	Tanaman pertama (t)	Tanaman kedua (t)	TOTAL (t)
Produksi aktual	5.13	0.17	5.30
Konsumsi keluarga	0.20	0.20	0.40
Kelebihan	4.93	-0.03	4.90

Rice consumption of one adult person for 6-month period is 67.31 kilograms. (Source: <http://ricestat.eri.org/8080/revw3/>)

Gambar 5-6. Rekomendasi tanaman: output (Bagian 4)

- Untuk melihat potensi surplus gabah (dihitung setelah dikurangi jumlah untuk konsumsi rumah tangga, berdasarkan Informasi Petani, masukkan ukuran lahan Anda (standarnya adalah 1 ha) dan jumlah anggota keluarga per kelompok umur.

Informasi petani

Harap berikan informasi sehingga kami dapat menghitung hasil gabah total terkait dengan skenario lahan aktual

Ukuran lahan
 ha.

Jumlah anggota keluarga

Gambar 5-7. Persyaratan informasi untuk menentukan potensi hasil yang lebih tinggi

Total Produksi



Total produksi padi dari seluruh musim tanam dihitung berdasarkan informasi dari petani yang diberikan di atas.

	Tanaman pertama (t)	Tanaman kedua (t)	TOTAL (t)
Produksi aktual	0.02	5.89	5.91
Konsumsi keluarga ¹	0.20	0.20	0.40
Kelebihan	-0.18	5.69	5.51

¹ Rice consumption of one adult person for 6-month period is 67.31 kilograms. (Source: <http://ricestat.lri.org/8080/wrsv3/>)

Gambar 5-8. Output rekomendasi tanaman untuk setiap potensi hasil yang lebih tinggi setelah menyediakan informasi yang diperlukan yang ditampilkan pada Gambar 5-7

5. Untuk menghitung irigasi tambahan, jika petani mampu, berikan informasi berikut.

Irigasi Tambahan

Ini adalah anjuran untuk irigasi tambahan dan biaya yang dibutuhkan

Harap berikan informasi sehingga kami dapat menghitung kebutuhan irigasi.

Tingkat debit pompa air
 liters / second

Tingkat penggunaan bahan bakar
 liters / hour

Harga bahan bakar
 Rupiah

Gambar 5-9. Persyaratan informasi untuk menghitung kebutuhan irigasi tambahan.

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mengairi kekurangan air	(85 hr/ha) X (1 ha) = 85 hr
Penggunaan bahan bakar	85 L
Biaya bahan bakar	854,166 Rupiah

Gambar 5-10. Output rekomendasi tanaman untuk kebutuhan irigasi tambahan setelah memberikan informasi yang diperlukan yang ditampilkan pada Gambar 5-9.

6. Untuk mencetak dan menyimpan petunjuk tanaman, ikuti petunjuk di Modul 4.

Latihan Kelompok:

Setiap kelompok akan ditugaskan untuk mengerjakan dua kasus dan menghasilkan anjuran tanam untuk tiap kasus. Pertanyaan panduan harus dijawab oleh kelompok. Kelompok akan menugaskan perwakilan untuk mempresentasikan jawaban.

Kasus 1: (Varietas yang sama / rekomendasi WeRise untuk tanam pertama dan tanam kedua)

Pak Haji ingin menanam Varietas X untuk tanam padi pertama dan kedua dengan mengikuti tanggal tanam anjuran berdasarkan WeRise . Buatlah rekomendasi tanam pertama dan rekomendasi alternatif

Kasus 2: (Varietas yang ber-beda / rekomendasi WeRise untuk kedua tanaman)

Pak Zaini ingin menanam Varietas X untuk tanam pertama dan Varietas Y untuk tanam kedua dengan mengikuti Anjuran WeRise . Buatlah rekomendasi tanam pertama dan rekomendasi alternatif.

Kasus 3: (Varietas yang sama / Tanggal tanam yang disukai untuk tanam pertama dan an-juran WeRise untuk tanam kedua)

Pak Hasil ingin menanam Varietas X untuk tanam padi pertama dan kedua. Ia telah menentukan tanggal tanam untuk tanam padi pertama. Sedangkan untuk tanam kedua, ia akan mengikuti tanggal tanam berdasarkan anjuran WeRise.

Kasus 4: (Varietas yang sama / Tanggal tanam yang dipilih untuk kedua tanaman)

Pak Iwan ingin menanam Varietas Y untuk tanam padi pertama dan kedua berdasarkan tanggal yang telah Pak Iwan tentukan. Bagaimanakah tanaman padi pak Iwan berdasarkan WeRise.

Kasus 5: (Varietas yang berbeda / Tanggal tanam pertama ditentukan sendiri, sedangkan tanggal tanam kedua menggunakan anjuran WeRise)

Pak Agus ingin menanam Varietas X untuk tanam pertama dan Variety Y untuk tanam kedua. Tanggal tanam pertama telah Pak Agus tentukan, sedangkan tanggal tanam kedua akan menggunakan anjuran WeRise. Bantulah Pak Agus menentukan tanggal tanam tersebut.

Kasus 6: (Varietas yang berbeda / Tanggal tanam yang disukai untuk kedua tanaman)

Pak Ali ingin menanam Varietas X untuk tanam pertama dan Varietas Y untuk tanam kedua berdasarkan tanggal tanam yang telah ia tentukan untuk tiap waktu tanam. Bagaimanakah tanaman padi pak Ali berdasarkan WeRise.

Kasus 7: (Untuk tanam pertama dan kedua: Varietas yang sama menggunakan an-juran WeRise dan tanggal tanam yang disukai)

Pak Keiichi ingin membandingkan hasil jika dia akan mengikuti anjuran tanam i WeRise dan tanggal tanam praktik petani). Dia akan menanam Variety Y untuk tanam pertama dan kedua.

Kasus 8: (Untuk tanaman pertama dan kedua: Varietas yang berbeda menggunakan anjuran WeRise dan tanggal tanam yang disukai)

Pak Keiichi ingin membandingkan hasil padinya bila mengikuti anjuran WeRise dengan cara tanam biasanya. Dia kan menanam varietas X untuk tanam pertama dan varietas Y untuk tanam kedua.

Panduan pertanyaan untuk presentasi kelompok:

1. Kapan waktu terbaik untuk tanam atau tanggal tanam yang Anda sukai? Untuk opsi terbaik kedua, kapan WeRise menganjurkan untuk tanammenabur (jika berlaku untuk kasus Anda)?
2. Berapa prediksi hasil panen Anda untuk panen pertama? Dan berapakah untuk panen kedua? Apakah bermanfaat jika menanam padi kedua?
3. Kapan Anda akan menggunakan pupuk? Berapa kali pemupukan yang disarankan?
4. Berapa perkiraan defisit air Anda selama tanam padi pertama dan kedua?
5. Apakah Anda memiliki surplus (hasil gabah lebih banyak daripada kebutuhan untuk konsumsi)? Berapa banyak?

Modul 6: Perencanaan untuk mengkomunikasikan Anjuran WeRise

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir modul, peserta dapat mengembangkan rencana komunikasi spesifik lokasi untuk menyampaikan Anjuran WeRise ke bidang masing-masing dan mempresentasikan rencana tersebut kepada peserta lain.

Keluaran yang diharapkan:

Pada akhir modul, peserta memiliki rencana komunikasi yang siap untuk menyampaikan anjuran WeRise untuk musim tanam yang akan datang kepada petani di daerah masing-masing.

Alokasi waktu:

90 menit (60 menit uraian ; 30 menit presentasi)

Kebutuhan:

Tabel 8. Modul 6: Perlengkapan yang diperlukan.

Nara sumber	Peserta
komputer laptop	buku catatan
proyektor LCD	Bolpen
Presentasi Powerpoint	Salinan latihan
Salinan WeRise Advisories dikembangkan dari modul sebelumnya	Komputer laptop per grup
	Papan tulis/flip charts
	Spidol papan tulis / pentel dan penghapus
	Salinan WeRise Advisories dikembangkan dari modul sebelumnya

Petunjuk:

Pengelompokan

1. Para peserta akan dikelompokkan berdasarkan kabupaten (mis., Terdiri dari penyuluh dari satu kabupaten, kecamatannya, dan desa kecamatannya, dan staf BPTP dan / atau penyuluh provinsi).
2. Setiap kelompok akan memilih ketua yang akan memimpin dalam diskusi dan pengembangan rencana komunikasi, dan pelapor untuk mencatat hasil diskusi.
3. Setiap kelompok akan memiliki fasilitator untuk membimbing kelompok dalam pengembangan rencana komunikasi.
4. Sekitar 60 menit akan dialokasikan untuk mengembangkan rencana komunikasi.

Tugas

Mengembangkan rencana komunikasi untuk mengkomunikasikan anjuran WeRise kepada petani di masing-masing kabupaten. Rencana komunikasi menjabarkan informasi yang ingin disampaikan kelompok dan bagaimana informasi tersebut disampaikan kepada target penerima . Rencana komunikasi harus mencakup beberapa hal berikut ini::

Tabel 9. Rencana Komunikasi.

Nama kabupaten or grup:	
Nama ketua kelompok:	
Nama anggota kelompok:	
Nama fasilitator:	
Informasi atau Anjuran WeRise yang akan dikomunikasikan:	Informasi atau Anjuran WeRise yang ingin Anda komunikasikan
Tujuan dalam mengkomunikasikan Anjuran WeRise:	Tujuan Anda dalam mengkomunikasikan Anjuran WeRise
Alur komunikasi (dari siapa kepada siapa):	Jalur komunikasi (arus komunikasi dari siapa kepada siapa) Catatan: Diagram untuk menunjukkan aliran komunikasi harus disiapkan di halaman terpisah.
Cara menyampaikan Anjuran WeRise Catatan: Ini juga dapat disajikan dalam bentuk diagram alur komunikasi.	Sarana komunikasi di sepanjang jalur (bagaimana informasi akan dikomunikasikan atau disampaikan kepada penerima target)
Sumber daya / bahan:	Sumber daya dan bahan yang dibutuhkan untuk mengkomunikasikan anjuran WeRise
Orang atau instansi yang bertanggung jawab:	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam menyampaikan anjuran WeRise
Kapan harus berkomunikasi:	Kapan informasi harus dikomunikasikan (saat yang tepat untuk mengkomunikasikan anjuran WeRise)
Mekanisme umpan balik:	Mekanisme umpan balik untuk memastikan anjuran WeRise disampaikan dan diterima dengan tepat oleh target pengguna

Presentasi:

1. Rencana komunikasi akan disajikan sebagai output dari Modul 6.
2. Ketua kelompok atau anggotanya dapat mempresentasikan rencana komunikasi yang telah disusun.
3. Presentasi dapat menggunakan flipchart, papan tulis atau powerpoint.
4. Tiap kelompok disediakan waktu 30 menit untuk presentasi.
5. Sesi tanya jawab untuk klarifikasi, pertanyaan atau saran untuk meningkatkan rencana komunikasi diberikan setelah tiap presentasi.
6. Salinan rencana komunikasi akan diserahkan ke panitia.

Referensi:

- Colorado State University. Developing an Effective Extension Communication Plan. <https://extension.colostate.edu>
- FAO. 1998. Improving Agricultural Extension: A Reference Manual. Burton E. Swanson Robert P. Bentz, and Andrew J. Sofranko. Eds. Food and Agriculture Organization of the United Nation. Rome, 1997
- Vignare, Karen. 2013. Options and Strategies for Information and Communication Technologies Within Agricultural Extension and Advisory Services. <https://meas.illinois.edu>

Refleksi Kelompok

Fasilitator pelatihan membagi peserta menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari tiga atau lima orang tergantung pada jumlah peserta.

Instruksi untuk setiap kelompok:

1. Menunjuk ketua kelompok. Ketua kelompok bertugas memimpin kelompoknya dan juga menjadi moderator selama diskusi.
2. Diskusikan panduan pertanyaan yang ada pada slide berikutnya. Waktu 15 menit untuk berdiskusi dan mempersiapkan presentasi powerpoint kelompok.
3. Presentasi dilakukan selama lima menit.
4. Bahan presentasi diemailkan kepada penyelenggara.

*Pilihan:

Ambil foto selfie kelompok yang menarik (berkelompok) - Sebelum mengklik, ingatlah untuk mengatakan, WeRise!
Sisipkan foto grup dalam presentasi powerpoint grup Anda.

Pertanyaan panduan untuk setiap kelompok:

Apa?

1. Sebutkan materi apa yang Anda pelajari dalam pelatihan ini? Sebutkan bagian pelatihan yang mana yang paling Anda sukai (topik atau aktivitas)?
2. Bagian pelatihan apa yang paling tidak Anda sukai (topik atau aktivitas)?
3. Sebutkan saran Anda untuk meningkatkan pelatihan ini di masa mendatang?

Jadi?

1. Apa yang anda rasakan...
sebelum pelatihan?
selama pelatihan?
setelah pelatihan?
2. Menurut Anda, mengapa Anda merasa hal seperti itu?
3. Adakah wawasan atau realisasi pembelajaran? Mengapa?

Sekarang, Apa?

1. Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang telah Anda pelajari dari pelatihan ini?
2. Apa tujuan/rencana tindakan lanjut Anda setelah pelatihan ini?

Evaluasi pelatihan dan survei umpan balik pengguna WeRise

Lihat Lampiran A, B, dan C untuk formulir yang harus diisi oleh peserta pelatihan secara individu.

Catatan Peserta

Lampiran A. Formulir evaluasi pra-pelatihan / Lembar informasi

Pelatihan WeRise untuk Penyuluh Pertanian

Pentunjuk: Silahkan mengisi semua informasi yang diminta dibawah ini. Jangan ada yang tidak dijawab. Tulis N/A jika tidak ada jawaban.

Dengan mengisi formulir ini Anda, sebagai subjek data, dengan ini memberikan persetujuan dan otorisasi Anda untuk memproses informasi pribadi yang Anda berikan. Instruksi lebih lanjut dan salinan materi pelatihan sebelumnya akan dikirim ke alamat email yang akan Anda berikan di bawah.

Nama:	Nama Depan: Nama Tengah: Nama Keluarga:
Jabatan:	
Instansi:	
Tanggal Lahir:	Contoh: 12 Juni 1988
Alamat Email:	
No. WA:	
Facebook:	

A. Pengalaman Kerja

1.	Sudah berapa tahun anda bekerja sebagai fungsional penyuluh?	
2.	Lokasi tugas sebagai Penyuluh (kabupaten/kecamatan/desa)?	
3.	Berapa kelompok tani yang Bapak/Ibu dampingi?	
4.	Berapakah jumlah petani yang tergabung dalam kelompok tani yang Bapak/Ibu dampingi?	
5.	Deskripsikan secara singkat tentang pekerjaan anda.	

B. Pelatihan yang pernah diikuti/kegiatan diseminasi teknologi yang dilaksanakan

1.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti sosialisasi/diseminasi tentang Kalender Tanam (KATAM)?	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak
2.	Sebelum mengikuti pelatihan ini, apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang WeRise sebelumnya?	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak
3.	Jika ya, bagaimana bapak/ Ibu mengetahui WeRise?	<input type="checkbox"/> Work colleagues

		<input type="checkbox"/> Seminar <input type="checkbox"/> IRRI website <input type="checkbox"/> Meeting <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan: _____ <input type="checkbox"/> Not applicable
4.	Jika diberi nilai 1-10, lingkari tingkat pengetahuan Bapak/Ibu tentang WeRise Tingkat: Sedikit 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Banyak	
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan yang terkait dengan alat bantu pengambilan keputusan?	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak
6.	Jika jawaban Anda tidak. 5 adalah YA, harap isi tabel di bawah ini. Jika TIDAK, tulis N/A pada tempat yang tersedia di sebelah kanan.	

Tabel 1. Pelatihan terkait alat pendukung keputusan.

	Topik Pelatihan	Waktu Pelaksanaan Pelatihan	Organisasi Pelaksana	Tempat Pelaksanaan
1.				
2.				
3.				

7.	Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan penggunaan alat bantu pengambilan keputusan, seperti KATAM atau lainnya?	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak
8.	Jika IYA, apakah topik kegiatan tersebut?	
9.	Berapa lama Bapak/Ibu terlibat dalam kegiatan tersebut? /	
10.	Apa tugas utama Bapak/Ibu dalam kegiatan tersebut?	
11.	Jika diberikan nilai tingkat pengetahuan 1-10, kira-kira bagaimanakah tingkat pengetahuan Bapak/Ibu dalam penggunaan alat bantu mengambil keputusan?	

Alat Bantu Mengambil Keputusan	Tingkat Pengetahuan Write N/A for not applicable.
KATAM	
Lainnya, sebutkan	

*Tingkat pengetahuan dari paling rendah nilai 1 sampai paling tinggi nilai 10

	c.
2.	Faktor apa saja yang dapat mendukung Bapak/Ibu dalam mencapai harapan dari mengikuti pelatihan ini?
	a.
	b.
	c.

Terima kasih banyak!

Lampiran B. Formulir evaluasi pasca pelatihan

Pelatihan WeRise untuk Penyuluh Pertanian

Nama: _____

Form evaluasi ini adalah bagian dari upaya kami untuk terus berusaha meningkatkan mutu pelatihan-pelatihan berikutnya. Kami menghargai objektivitas dan kejujuran Bapak/Ibu dalam menilai dan berpendapat mengenai pelatihan ini. Mohon mengecek jawaban anda dan/atau berikan informasi yang diperlukan. Anda mungkin hanya menjawab pertanyaan yang terkait dengan pelatihan ini.

Penting: Harap berikan peringkat untuk semua indikator dan jawab SEMUA pertanyaan.

Harap beri nilai pelatihan dalam hal indikator berikut. INDIKATOR	Beri tanda centang pada peringkat Anda. NILAI				
	Sangat tidak setuju [1]	Tidak Setuju [2]	Tidak ada opini/Tidak pasti [3]	Setuju [4]	
A. Tujuan Pelatihan					
• Ketercapaian tujuan pelatihan					
B. Jadwal acara	Sangat miskin [1]	Miskin [2]	Adil [3]	Baik [4]	Baik sekali [5]
• Meningkatkan informasi/pengetahuan/keterampilan					
C. Aspek Pelatihan					
• Kemanfaatan pelatihan ini untuk membantu pekerjaan					
• Keefektifan para narasumber secara umum					
• Kelayakan dalam penggunaan metode petunjuk					
• Alokasi waktu					
• Keterlibatan peserta dalam kegiatan/diskusi					
• Penganturan kegiatan					
• Koordinasi dalam aktifitas pelatihan					
D. Manajemen Pelatihan					
• Manajemen Waktu					
• Fasilitas / ruangan					
• Sajian makanan					
Penilaian secara umum					

